

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain adalah:

1. Penyebab kenaikan tarif taksi adalah penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar dan meningkatnya biaya langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin rendah nilai tukar rupiah terhadap dolar maka semakin tinggi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya yang mempengaruhi kenaikan tarif taksi adalah biaya suku cadang, pemeliharaan, perbaikan. Selain itu, regulasi atau peraturan pemerintah yang mengharuskan tarif taksi naik juga mempengaruhi tarif taksi mengalami kenaikan;
2. Pendapatan kendaraan taksi yang diperoleh PT Express Transindo Utama Tbk setiap tahunnya meningkat. Presentase jumlah kenaikan pendapatan setelah kenaikan tarif taksi yakni di tahun 2014 lebih kecil dari pada di tahun 2012 sebelum kenaikan tarif taksi terjadi. Hal ini disebabkan karena di tahun 2012 perusahaan melakukan penambahan armada sebanyak 2.000 unit dan di tahun ini terjadi kenaikan setoran harian pengemudi;

3. Jumlah biaya langsung yang dikeluarkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk sejak tahun 2011 hingga tahun 2014 mengalami peningkatan. Sama seperti pendapatan yang diperoleh perusahaan, presentase kenaikan biaya langsung juga lebih besar di tahun sebelum terjadinya kenaikan tarif taksi dibandingkan dengan setelah terjadinya kenaikan tarif taksi. Penyebabnya adalah di tahun 2012 perusahaan melakukan penambahan armada, penambahan pool taksi dan memperluas wilayah operasinya. Hal ini memberikan dampak bertambahnya pula pengemudi dan karyawan sehingga beban gaji dan tunjangan, beban pengemudi dan imbalan kerja karyawan juga bertambah;
4. Kenaikan jumlah laba bruto yang berhasil dibukukan disaat sebelum tarif taksi yakni tahun 2012 naik sebanyak Rp 27.371.144 atau 19,87%. Dan jumlah kenaikan setelah terjadinya kenaikan tarif taksi tepatnya di tahun 2014 sebanyak Rp88.048.222 atau 28,45%.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain :

1. Dalam penentuan tarif taksi seharusnya pemerintah lebih melihat faktor-faktor yang paling dominan. Sehingga tidak terjadi salah persepsi yang muncul dimasyarakat;
2. Seharusnya perusahaan taksi di Indonesia, khususnya PT Express Transindo Utama Tbk dalam pembelian armada, pembelian suku cadang menggunakan produk-produk yang berasal dari Indonesia. Jadi

tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah, hal ini dapat membuat jumlah biaya yang dikeluarkan semakin bertambah seiring dengan menurunnya nilai tukar rupiah;

3. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, diharapkan dapat mengembangkan pengaruh keseluruhan dengan adanya kenaikan tarif taksi terhadap perusahaan taksi, bukan hanya membandingkan pendapatan dan biaya dari perusahaan taksi, seperti melihat seberapa besar pengaruh perubahan kurs dolar terhadap jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan.